

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sesuai dengan analisa penelitian yang dilakukan, sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, tentang temuan serta pembahasan hasil penelitian, maka bisa diambil kesimpulan berikut:

1. Keberhasilan pendidikan agama Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Saketi, Pandeglang, Banten, yang orang tuanya pernah belajar di pesantren lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya tidak pernah belajar di pesantren.
2. Keberhasilan pendidikan agama Islam siswa Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Saketi, Pandeglang, Banten, yang orang tuanya memiliki status sosial tinggi lebih rendah dibandingkan dengan siswa orang tuanya memiliki status sosial rendah.
3. Terdapat adanya interaksi antara latar belakang pendidikan agama orang tua dengan status sosial orang tua.
4. Keberhasilan pendidikan agama Islam siswa yang orang tuanya pernah belajar di pesantren lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya tidak pernah belajar di pesantren, pada siswa yang orang tuanya memiliki ststus sosial tinggi.
5. Keberhasilan pendidikan agama Islam siswa yang orang tuanya pernah belajar di pesantren lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya tidak pernah belajar di pesantren, pada siswa yang orang tuanya memiliki status sosial rendah.
6. Keberhasilan pendidikan agama Islam siswa yang orang tuanya memiliki status sosial tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang orang

tuanya memiliki status sosial rendah, pada siswa yang orang tuanya pernah belajar di pesantren.

7. Keberhasilan pendidikan agama Islam siswa yang orang tuanya memiliki status sosial tinggi lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya memiliki status sosial tinggi, pada siswa yang orang tuanya tidak pernah belajar di pesantren.

## **B. Implikasi**

Dari hasil kesimpulan tersebut, maka dapat diungkapkan implikasi:

1. Keberhasilan pendidikan agama Islam pada siswa dipengaruhi oleh pengetahuan dan kemampuan orang tuanya dalam bidang agama Islam.
2. Keberhasilan pendidikan agama Islam pada siswa tidak terlalu dipengaruhi oleh status sosial orang tuanya.
3. Meningkatkan kemampuan agama siswa dengan didahului meningkatkan kemampuan agama orang tua, karena orang tua sebagai suru tauladan bagi anak-anaknya.
4. Guru dapat dapat memberikan motivasi kepada siswa karena fasilitas yang berlebih dan status sosial orang tua yang tinggi tidak menjadi barometer keberhasilan siswa, siswa harus tetap semangat walaupun kondisinya pas-pasan.

## **C. Saran-Saran**

Dari kesimpulan dan juga implikasi penelitian, maka dapat diungkapkan saran-saran untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan agama Islam siswa, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola madrasah (kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum) baiknya mampu mengarahkan guru untuk menggunakan berbagai strategi dan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bagus dengan memperhatikan karakter tiap mata pelajaran

dan kepribadian siswa yang menuntut ilmu, serta kondisi orang tua, selalu bekerjasama dengan wali murid demi meningkatkan keberhasilan belajar

2. Kepada orang tua agar bisa dan selalu menerapkan suri tauladan yang baik kepada anak-anaknya dimana lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dalam pembelajaran, sehingga anak-anak dapat mengambil suri tauladan yang baik dari orang tuanya, dan anak selalu bangga kepada orang tuanya karena menjadi contoh yang baik. Salah satunya dengan membentuk lingkungan keluarga yang sehat.
3. Kepada peneliti baiknya melakukan penelitian lanjutan, sebab dalam penelitian yang telah dilakukan ini sekedar menyampaikan latar belakang belajar agama orang tua, dan status sosial orang tua, masih banyak kajian lain yang menyangkut peran orang tua terhadap keberhasilan belajar anak atau siswa, baik belajar agama maupun pembelajaran yang lain.